

RINGKASAN

FARIDAWATI, "PERANAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PERUM PEGADALAN CABANG MEDAN". (di bawah bimbingan Drs.H.Jhon Hardy,Msi sebagai Pembimbing I dan H.Syahriandy,SE,Msi sebagai Pembimbing II).

Perum Pegadaian Medan adalah sebuah perusahaan milik pemerintah atau Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dibidang non bank atau dengan kata lain memberikan jasa gadai barang.

Berdasarkan atas penelitian pendahuluan yang dilakukan pada Perum Pegadaian Cabang Medan maka ditemukan masalah yang dihadapi perusahaan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

"Kurang efektifnya sistem informasi yang diterapkan menyebabkan kendala sesuai dalam pengambilan keputusan sehingga dalam pencapaian tujuan perusahaan tidak dapat dicapai dengan semestinya"

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka penulis mencoba mengajukan hipotesis sebagai berikut :

"Jika sistem informasi manajemen perusahaan diterapkan secara efektif dan konsisten dengan sarana informasi memadai maka pengolahan data dapat dilaksanakan dengan baik dan benar, sehingga pengambilan keputusan sesuai dengan atau mendukung pencapaian tujuan perusahaan"

Adapun Kesimpulan Penulis adalah :

Dari hasil penelitian yang dilakukan untuk menguji hipotesis dari masalah yang ada maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Ketetapan sistem informasi manajemen pada Perum Pegadaian Cabang Medan Utama telah berjalan dengan baik karena dengan penerapan sistem ini seluruh aktivitas pengambilan keputusan yang berlangsung telah berjalan dengan efektif untuk mendukung terlaksananya operasional perusahaan dengan lancar.
2. Struktur organisasi yang digunakan oleh Perum Pegadaian Cabang Medan Utama adalah struktur organisasi garis dan didepartementasi berdasarkan fungsi. Hal ini menunjang terbentuknya kesatuan tugas yang terarah dan telah menggambarkan pemisahan fungsi yang jelas serta uraian tugasnya masing-masing.
3. Dukungan Sistem Informasi Manajemen yang diterapkan oleh Perum Pegadaian Cabang Medan Utama cukup baik, karena perusahaan menggunakan sistem komputerisasi, baik dalam hal pengumpulan, pengolahan dan penyajian data dalam bentuk informasi, guna mendukung proses pengambilan keputusan.

Sedangkan saran penulis untuk perusahaan ini, yang mana mengambil judul tentang Peranan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Pada Perum Pegadaian Cabang Medan sebagai berikut :

Sesuai dengan analisa penulis terhadap dimensi sentralisasi terhadap proses pengambilan keputusan Pada Perum Pegadaian Cabang Medan Utama

maka penulis mencoba memberikan saran-saran yang mungkin berguna bagi perusahaan untuk mengatasi masalah yang dihadapi, adalah sebagai berikut:

1. Dalam hal proses pengambilan keputusan, sebaiknya perusahaan tidak menggunakan sistem sentralisasi keputusan mutlak pada bagian-bagian yang membutuhkan penanganan dan keputusan yang tepat sesuai dengan kondisi lapangan yang dihadapi. Selain itu, pendelegasian wewenang dapat memberikan keuntungan bagi pimpinan karena dapat mengefektifkan dan mengefisienkan waktu, tenaga dan biaya serta hambatan-hambatan lain dalam pelaksanaan operasional perusahaan. Hal ini juga dapat meminimumkan keputusan-keputusan yang dibuat tidak sesuai dengan realitas permasalahan karena manajemen tingkat bawah yang tahu benar permasalahannya, karena mereka dapat dengan jelas melihat hal-hal apa saja yang terjadi di lapangan, oleh karena itu, sebaiknya mereka diberi kesempatan untuk memberikan keputusan yang berkenaan dengan masalah, atau melakukan tindakan apa saja yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut dengan cepat tanpa terlebih dahulu dikonfirmasi kepada manajemen tingkat atas (otoritas mengambil keputusan).

2. Struktur organisasi Perum Pegadaian Medan telah cukup baik, tetapi masih perlu dilakukan tindakan internal kontrol dalam setiap divisi, maka sebaiknya Perum Pegadaian Medan mempertegas penggunaan struktur organisasinya sehingga hubungan antar bagian dapat diperkecil atau dilakukan rangkap tugas dan tanggung jawab ataupun melakukan

penghapusan sama sekali bagian devisi tertentu yang dianggap hanya sebagai pelengkap saja dari manajemen perusahaan, sehingga seluruh aktivitas perusahaan dapat terkontrol dengan baik

